

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

Ika Sri Rejeki

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa, ikasrirejeki37@gmail.com

Dr. Siti Nur Azizah, S.E., M.M.

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa, sitinuraziz@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, *internal locus of control*, dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru PNS pada masa pandemi covid-19. Pengumpulan data melalui kuseioner. Responden pada penelitian ini adalah guru PNS yang berjumlah 49 orang. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan statistika meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.00 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap kinerja, variabel *internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja, variabel kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja, dan secara bersama-sama kompetensi, *internal locus of control*, dan kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS pada MAN 2 Kebumen.

Kata Kunci : *kompetesi, internal locus of control, kedisiplinan kerja, dan kinerja guru*

ABSTRACTION

This study aims to determine the effect of competence, *internal locus of control*, and work discipline on the performance of civil servant teachers during the Covid-19 pandemic. Data collection through questionnaires. Respondents in this study were 49 civil servant teachers. This research uses descriptive and statistical techniques including validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear analysis, t test, f test, and coefficient of determination using SPSS 25.00 *for windows*. The results showed that the competency variable had an effect on performance, the *internal locus of control* variable had no effect on performance, the work discipline variable had an effect on performance, and together competence, *internal locus of control*, and work discipline had an effect on the performance of PNS teachers in MAN 2. Kebumen.

Keywords: *competency, internal locus of control, work discipline, and teacher performance*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penduduk yang berperan penting dalam upaya pencapaian tujuan suatu organisasi. Pada saat ini organisasi disarankan untuk memilih dan memiliki sumber daya manusia berkualitas yang bergerak cepat, tepat dan efisien dalam bekerja. Keberhasilan pencapaian tujuan

organisasi bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Manusia menjadi bagian organisasi yang paling dominan dalam setiap aktivitas yang dilakukan, karena manusia merupakan perencanaan, pelaku, dan juga penentu terwujudnya suatu organisasi yang efektif dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya peranan pendidikan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, antara lain perkembangan dan penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar, serta pelatihan dan sertifikasi guru dalam jabatan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kedisiplinan, bangsa dan negara. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan bidang pendidikan dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Menurut Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen

pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru merupakan seseorang yang dapat memberikan ilmu untuk bekal dimasa yang akan datang kepada setiap anak bangsa yang mana ilmu tersebut sudah guru-guru dapat dijenjang pendidikan yang sudah ditempuhnya. Guru juga merupakan tenaga pendidik yang sangat berpengaruh terhadap para siswanya dengan cara proses pembelajaran yang guru-guru lakukan. Adanya guru dapat menjadikan para siswa dapat berinteraksi mengenai pengetahuan yang akan didapat atau yang sudah didapatkan. Seseorang guru juga harus memiliki beberapa *skill* atau kemampuan yang harus dimiliki pada setiap individu diantaranya seperti kemampuan dalam mengatasi kompetensi dalam hal pengetahuan, kepribadian yang baik serta berperilaku baik yang dapat memberikan contoh atau menjadi panutan bagi para siswa. Seseorang guru juga dituntut untuk bekerja secara profesional supaya dapat memberikan hasil kerja yang baik bagi sekolah maupun bagi siswanya. Kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap guru adalah dengan memiliki pengetahuan yang diharapkan maupun membentuk karakteristik para siswa. Adanya kemampuan yang dimiliki setiap guru tersebut diharapkan seorang guru tersebut

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

mampu memberikan hasil kerja atau kinerja yang baik.

Seiring dengan berjalanya waktu di negara Indonesia mengalami pandemi COVID-19. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernafasan seperti flu dan infeksi paru-paru. COVID-19 (*Corona Virus Disease* 2019) adalah sejenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus* yang sering disebut Virus Corona. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan yang memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus Corona. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah penyebaran virus ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Kebijakan tersebut mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Selain itu, pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan bagi dunia pendidikan terutama di MAN 2 Kebumen yang terkena dampak dari adanya virus ini, dimana dalam proses pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring.

Pemberlakuan pembelajaran daring memiliki banyak kendala yang terjadi baik yang dialami oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kinerja guru selama masa pandemi Covid-19 dikatakan baik terbukti dengan kehadiran guru dalam mengajar. Meskipun adanya pandemi ini, bukan menjadi alasan para guru untuk bermalas-malasan dalam mengajar siswanya dengan pembelajaran via daring.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan kinerjanya dapat dilihat dari kinerja guru khususnya pada saat menjalankan kegiatan belajar-mengajar. Guru sebagai perencana, hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran, dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan. Pada saat melaksanakan kegiatan evaluasi, guru harus dapat menetapkan prosedur dan teknik evaluasi yang tepat. Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang tinggi. Artinya kinerja guru, dapat dilihat dari kemampuannya memberikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didiknya.

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

Kinerja merupakan sebuah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta wewenang yang telah diberikan atau dibebankan kepadanya. Tugas dan tanggungjawab yang diberikan juga dilandasi oleh kecakapan pada setiap individu, pengalaman yang telah didapat serta kesungguhan dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut. Sama halnya dengan kinerja guru yang dapat memberikan kemampuannya dalam hal memberikan harapan serta dorongan untuk mendorong para orang tua siswa atau calon siswa untuk menuntut ilmu disekolah tersebut.

Menurut Suharasaputra (2012) dalam Mulyani dan Soliha (2014) pada dasarnya kinerja guru merupakan kinerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas yang dihasilkan oleh guru merupakan penentu pada hasil kualitas pendidik. Kinerja seorang guru akan tampak pada situasi dan kondisi sehari-hari dilingkungan sekitar dan juga dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya dari aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara atau kualitas dalam melaksanakan kegiatan atau tugas yang diberikan. Kinerja seseorang dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang diinginkan dari kinerja tersebut sudah

tercapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, fenomena yang terjadi di MAN 2 Kebumen pada saat pandemi covid-19 mengenai pembelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini yaitu adanya covid-19 yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dan harus menggunakan daring. Guru di MAN 2 Kebumen ini dalam melakukan pembelajaran menggunakan *google classroom* yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Kendala pembelajaran daring yang dihadapi oleh siswa dan guru adalah sinyal yang lemah. Terkendalanya sinyal sehingga para guru menggunakan jalur efektif untuk melakukan pembelajaran, ketika siswa belum memahami materi yang guru berikan maka guru akan membirikan bimbingan yang maksimal diluar jadwal. Guru yang memberikan bimbingan diluar jadwal ini biasanya untuk siswa yang kurang paham dengan materi yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Jalur efektif yang guru lakukan untuk membimbing siswa-siswanya biasanya menggunakan Whatsapp karena untuk memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru yang memberikan tugas bukan berarti untuk membebani siswa-siswanya, tetapi guru hanya ingin tahu seberapa jauh

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

pemahaman siswa dari materi yang telah diberikan. Guru akan menilai siswa dari tugas dan ketepatan mengumpulkan tugas, ketika siswa terlambat mengumpulkan tugas guru akan memberikan perpanjangan waktu yang ditentukan akan tetapi nilai akan berbeda dengan siswa yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu. Fenomena yang terjadi disana yaitu berdasarkan hasil wawancara kinerja guru sudah bagus dan hampir semua guru memberikan fasilitas dan bimbingan secara maksimal untuk para siswa.

Kinerja guru yang baik merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh seorang guru yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap anggota dan organisasi, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan pengamatan pertama yang dilakukan penulis di MAN 2 Kebumen yaitu bahwa kinerja guru MAN 2 Kebumen sudah melaksanakan proses belajar-mengajar yang baik dan kreatif dalam menyiapkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan mencapai sebuah visi misi organisasi.

Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi terhadap tugas dan tanggungjawabnya, akan memiliki kecenderungan untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian pengaruh

positif antara kompetensi dan kinerja guru, artinya apabila guru memiliki kompetensi tinggi diharapkan kinerjanya juga tinggi, dan sebaliknya jika kompetensinya rendah diharapkan kinerja juga rendah. Toruan (2004) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi dengan kinerja.

Pandemi Covid-19 sangat berdampak luas, bagi aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Beragam kebijakan yang diambil tentunya menuntut semua pihak-pihak terkait melakukan perubahan dengan cepat. Kebijakan Mendikbud mengatur mekanisme belajar di rumah dan diikuti beberapa kepala daerah memutuskan memperpanjang masa belajar di rumah sampai saat ini. Pilihan opsi untuk tahun pelajaran 2020-2021 tentunya menjadi kehati-hatian dalam melakukan keputusan untuk masuk sekolah, pihak kementerian dan masyarakat lebih tanggap pada risiko yang bisa terjadi walaupun melaksanakan protokol kesehatan.

Pandemi telah memaksa reaksi dan aksi cepat akan disrupti pendidikan, mendadak daring dan pendidikan jarak jauh pun dipaksa dilaksanakan bagi semua wilayah Indonesia terutama di MAN 2 Kebumen. Memang terdapat plus minus dari daring yang sudah lebih dari satu tahun guru dan siswa harus beradaptasi dengan

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

pembelajaran jarak jauh. Ragam masalah yang muncul ketika pembelajaran daring yaitu siswa yang merasa jenuh dan beban belajar yang berlebihan, sehingga guru di MAN 2 Kebumen berupaya untuk selalu kreatif dengan tidak hanya terpaku pada pencapaian kurikulum dan pembagian tugas. Oleh sebab itu, kreativitas guru pada penguasaan teknologi, materi pembelajaran yang inovatif sangat diharapkan yang sekaligus diuji pada situasi pembelajaran daring seperti saat ini.

Seorang guru harus mampu mendesain pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran lainnya sebagai sarana. Guru di MAN 2 Kebumen menjadi lebih kreatif untuk mempersiapkan materi yang akan di sampaikan pada saat pembelajaran berlangsung dan guru di MAN 2 Kebumen jadi lebih tahu media pembelajaran menggunakan aplikasi lain yang bisa dipilih dan digunakan melalui komputer ataupun *smartphone*.

Fakta dan tuntutan nyata jauh sebelum pandemi covid-19, jika peran seorang guru itu harus mampu mendesain pembelajaran, dan pembelajaran kreatif menjadi salah satu metode yang dapat dikembangkan menjadi tuntutan era digital. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40:2, Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan

suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah *internal locus of control*. Hal ini diperkuat dengan yang dilakukan oleh Dessy Rosiana, Ahmad Alim Bachri, dan Maya Sari Dewi (2016), yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. *Internal locus of control* adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya yang menyebabkan ia percaya bahwa setiap hasil yang dilakukan adalah hasil dari kerja kerasnya. Seperti yang dikemukakan Donnelly (1995) bahwa *locus of control* merupakan karakteristik kepribadian yang berada pada diri seseorang yang ada dibawah kendalinya sendiri, *locus of control* memiliki 2 jenis yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Menurut Kreitner & Kinichi (2005) mengatakan bahwa hasil yang dicapai *locus of control internal* dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Sedangkan pada individu *locus of control eksternal* menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dikontrol dari keadaan sekitarnya. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai *internal locus of control* di MAN 2 Kebumen yaitu adanya keyakinan pada diri setiap guru bahwa dirinya dapat

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

mengendalikan keberhasilan dalam mengajar atau mendidik siswa siswinya. Apa lagi sekarang sedang adanya pandemi covid-19 dan harus memenuhi protokol kesehatan, guru di MAN 2 Kebumen memiliki motivasi dan bekerja keras dalam melakukan serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah, meskipun harus melakukan protokol kesehatan. Dalam mengajar pada saat ini guru lebih mendengarkan siswa agar siswa tetap memiliki semangat dalam belajar dan tidak merasa bosan. Guru di MAN 2 Kebumen juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan keluhan terhadap kondisi belajar saat ini. Pembelajaran daring ini sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring di MAN 2 Kebumen guru memberikan tugas kepada siswa yang tidak terlalu sulit terkadang guru di MAN 2 dalam memberikan tugas kepada siswa dengan caranya guru masing-masing agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Badera (2017) menyatakan bahwa hubungan yang signifikan antara kinerja dan *locus of control internal*. Seseorang yang memiliki *locus of control internal* akan berusaha lebih keras dengan menyakini kemampuan usaha tersebut dapat mendatangkan hasil.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kedisiplinan. Hal ini diperkuat

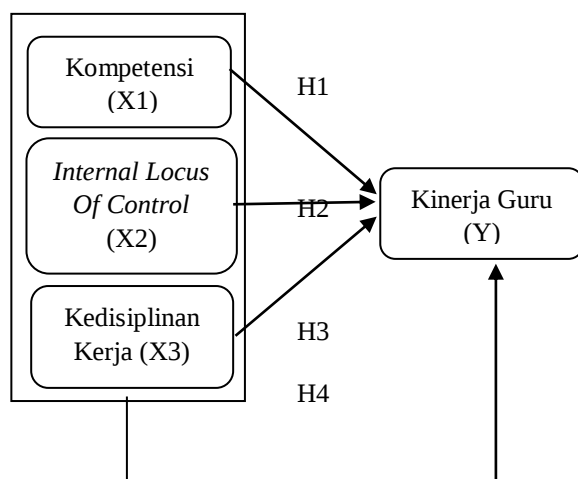
oleh penelitian yang dilakukan Yeni (2018), yang menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Artinya dengan disiplin kerja yang tinggi akan mempengaruhi kinerja. Menurut Rivai (2009:824), kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting, karena semakin baik disiplin karyawan pada perusahaan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai.

Jika dilihat dari pengamatan secara langsung tentang kedisiplinan guru di MAN 2 Kebumen sudah baik, semua guru berangkat ke Madrasah tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang ditentukan walaupun ada salah satu guru yang terlambat akan diberikan teguran dari kepala sekolah. MAN 2 Kebumen ini sistem kerja menggunakan WFO (*Work From Office*) selama masa PSBB berlangsung, meskipun MAN 2 Kebumen menggunakan sistem WFO (*Work From Office*) ini tetap mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, cuci tangan dan memakai *handsinitizer*. Guru di MAN 2 Kebumen juga dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara online juga sesuai dengan jam mengajar dan biasanya lebih awal dari jam mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control***

dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19". Maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru PNS pada masa pandemi covid-19, untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* terhadap kinerja guru PNS pada masa pandemi covid-19, untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru PNS pada masa pandemi covid-19, untuk mengetahui pengaruh kompetensi, *internal locus of control*, kedisiplinan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru PNS pada masa pandemi covid-19.

METODE



H1 : Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen.

H2 : Terdapat pengaruh *internal locus of control* terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen.

H3 : Terdapat pengaruh kedisiplinan guru terhadap kinerja guru PNS di MAN

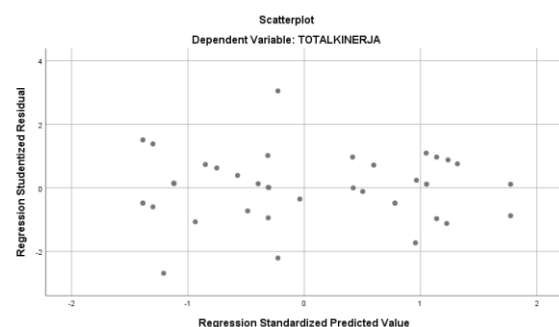
2 Kebumen.

H4 : Terdapat pengaruh secara silmutan variabel kompetensi, *internal locus of control*, dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini berjumlah 41 guru dengan presentase 41,4% berjenis kelamin laki-laki dan 58,5% berjenis kelamin perempuan. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian menghasilkan hasil dimana seluruh instrumen digunakan untuk penelitian telah terbukti valid dan reliabel. Sehingga digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, sehingga midel regresi dalam penelitian ini dapat digunakan. Hasil Heterokesdastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar IV - 1
Uji Heterokedastisitas



Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar diatas, di tunjukan bahwa tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) serta terdapat pola yang jelas sehingga disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Normalitas yang digunakan dalam bentuk tabel kolmogorov-smirnov test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV - 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	1,0293513
	Deviation	6
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,101
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: data diperoleh, 2021

Berdasarkan tabel IV-2 dapat dilihat bahwa hasil uji statistik Kolmogorof-Smirnov diperoleh oleh nilai, signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukan nilai residual terstandarisasi normal, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam

penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukan hasil dimana:

$$Y = 2,275 + 0,374X_1 - 0,121X_2 + 0,379X_3$$

1. Konstanta (a)

Konstanta 2,275 artinya jika variabel kompetensi, internal locus of control, dan kedisiplinan kinerja bernilai sebesar nilai konstanta yaitu 2,275.

2. Variabel Independen

a. $b_1 = 0,374$

Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,374 artinya setiap kenaikan /bertambahnya nilai pada variabel kompetensi akan meenyebabkan meningkatnya kinerja sebesar 0,374 poin, apa bila variabel independen lain nilainya tetap.

b. $b_2 = -0,121$

Koefisien regresi untuk X_2 sebesar -0,121 artinya setiap penambahan nilai variabel *internal locus of control* akan menyebabkan perubahan/penurunan kinerja sebesar -0,121 poin, apabila variabel independen lain nilainya tetap.

c. $b_3 = 0,379$

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,379 artinya setiap kenaikan/bertambahnya nilai pada variabel kedisiplinan akan menyebabkan perubahan/bertambahnya kinerja sebesar 0,379 poin, apabila variabel independen lain nilainya tetap.

Hasil Uji parsial (Uji T) yang menunjukkan hasil pengaruh tiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kompetensi

Persamaan diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,584 > t_{tabel} 1,68709$ dengan signifikan $0,014 < 0,05$ berarti variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Kebumen.

b. Variabel *Internal Locus Of Control*

Persamaan diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,710 < t_{tabel} 1,68709$ dengan signifikan $0,482 > 0,05$ berarti variabel *internal locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Kebumen.

c. Variabel Kedisiplinan

Persamaan diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,537 > t_{tabel} 1,68709$ dengan signifikan $0,016 < 0,05$ berarti variabel kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Kebumen.

Hasil uji F yang telah dilakukan dengan SPSS 25 di peroleh diperoleh F_{hitung} sebesar $22,572 > F_{tabel} 2,86$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi, *internal locus of control* dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Hasil Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menghasilkan bahwa *Adjusted (R²) square* sebesar 0,804 artinya 80,4% variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh kompetensi, *internal locus of control*, dan kedisiplinan. Sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai kompetensi, *internal*

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

locus of control, dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dapat dijadikan sebagai variabel yang mampu meningkatkan kinerja pada guru PNS di MAN 2 Kebumen.
2. *Internal locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* yang dimiliki oleh guru tidak mempengaruhi kinerja guru PNS MAN 2 Kebumen.
3. Kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kedisiplinan guru maka akan semakin tinggi juga kinerja pada guru PNS di MAN 2 Kebumen.
4. Variabel kompetensi, dan kedisiplinan guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen, sedangkan *internal locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen.

Implikasi Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian ini kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Oleh karena itu hendaknya kepala sekolah MAN 2 Kebumen melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan kompetensi guru, karena itu penting bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi, kompetensi bersifat jangka panjang dan ini merupakan salah satu investasi jangka panjang salah satunya dengan cara ikut serta dalam kegiatan pelatihan (DIKLAT).
2. Berdasarkan hasil penelitian ini *internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja. Artinya bagaimanapun keyakinan yang dimiliki oleh guru tidak mempengaruhi kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen. Oleh karena itu pihak sekolah harus meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar secara offline maupun online. Artinya, pihak sekolah harus tegas dalam menetapkan kedisiplinan guru, agar terciptanya kedisiplinan guru yang lebih baik lagi dan mengikuti SOP, karena instansi perlu memperhatikan disiplin kerja dari para guru, hal ini bertujuan untuk

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

meningkatkan kinerja dari para guru tersebut. Disiplin kerja bersifat jangka panjang dan ini merupakan salah satu investasi yang dapat dilakukan oleh organisasi agar kinerja guru optimal demi tercapainya visi dan misi instansi. Hal ini dapat diartikan bahwa jika kedisiplinan semakin meningkat maka kinerja guru akan meningkat.

Implikasi Teoritis

Nilai koefisien determinasi dari penelitian ini masih berada disekitar 80,5% dan menunjukkan koefisien determinasi yang kecil. Untuk itulah kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru PNS di MAN 2 Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessy Rosiana, Ahmad Alim Bachri, & Maya Sari Dewi. 2016. *Pengaruh Karakteristik Budaya Organisasi, Locus Of Control dan Disiplin Kerja Terhadap Karyawan Studi Pada Perusahaan Daerah Pengelola Air Limbah (PD PAL) Kota Banjarmasin*. Jural Administrasi Publik dan Birokrasi Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 2.
- Endy Eros, 2014. *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah*.
- Fatimatus Zahra, Hadi Sunaryo, & Khalikussabir. 2020. *Pengaruh Knowledge Sharing dan Kompetensi Individu Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 1 Arjasa*.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hasibuan, M. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S. 2004. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handoko, H. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2017. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BFF yogyakarta.
- Inawati, & Jeje Susilowati. 2016. *Analisis Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Guru Dengan Komitmen Profesional Sebagai Mediasi*.
- Kneitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi (Terj) Erly Suandy*. Sdisi Kesatu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kreitner and Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*

Pengaruh Kompetensi, *Internal Locus Of Control* dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Pada Masa Pandemi COVID-19

- Jilid 1 Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S., & Soliha, E. (2014). Pengaruh karakteristik pekerja dan motivasi terhadap komitmen organisasi serta dampaknya terhadap kinerja guru. *In Performance* (Vol.20, No.2).
- Vivid Violin. 2020. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Tower dan Ground Control Makasar Air Traffic Service Center (MATSC).
- Wasserman, S dan Eiggert. (1973). *Profiles of Teaching Competency*, British Colombia : Center for the Study of Curriculum and Instruction.
- Yenny, 2018. Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu. *E-Jurnal Katalogis*, Vol. 6 No. 2, 2018.
- Sugiyono. 2004. *Metode Riset*. Jilid II. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2012. *Metodologi Administrasi*. Edisi ketiga. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

